

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *distress risk*, *size*, *book to market*, dan *momentum* terhadap *return* saham serta mengetahui model prediksi *O-score* pada *return* saham sektor industri dasar dan sektor industri barang konsumsi di Indonesia. Studi pada perusahaan sektor industri dasar dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009-2014.

Populasi penelitian yang digunakan adalah perusahaan sektor industri dasar dan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2009-2014. Diambil 32 sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)*, *Yahoo Finance*, *Bloomberg*, dan *www.idx.com* tahun 2009-2014. Teknik analisis yang digunakan adalah *Ordinary Least Square (OLS) Regression*, uji statistik t, dan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, dan uji autokorelasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada sektor industri dasar, *distress risk* dan *size* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham, *book to market* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham, dan *momentum* berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham. Hasil estimasi regresi menunjukkan kemampuan prediksi model sebesar 17.7%, sedangkan sisanya 82.3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Sedangkan hasil penelitian pada sektor industri barang konsumsi, *distress risk* dan *size* berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *return* saham, *book to market* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham, dan *momentum* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil estimasi regresi menunjukkan kemampuan prediksi model sebesar 12.1% sedangkan sisanya 87.9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Uji chow menunjukkan tidak adanya perbedaan model regresi pada sektor industri dasar dan sektor industri barang konsumsi di Indonesia pada periode 2009-2014 yang ditunjukkan oleh F hitung lebih kecil dibanding F tabel, yaitu $1.341189 > 10.127$.

Kata kunci: *distress risk*, *O-score*, *size*, *book to market*, *momentum*, *return* saham, sektor industri dasar, sektor industri barang konsumsi, dan *Ordinary Least Square Regression (OLS)*.